

## ABSTRAK

**Winda Puspita Sari. 2018. Pengaruh Posisi Penanaman Eksplan Terhadap Pemberian 2,4- *Dichlorophenoxyacetic Acid* ( 2,4-D ) Dalam Perbanyakan Salak Unggul Tasikmalaya. Di bawah bimbingan Liberty Chaidir dan Dikayani.**

Salak unggul asal Tasikmalaya merupakan kultivar salak unggul, keturunan dari salak Manonjaya yang memiliki rasa manis seperti madu, tidak kesat, dengan ukuran biji yang kecil dan daging buah lebih tebal. Berdasarkan keunggulan salak yang ditemukan, salak ini berpotensi dijadikan salak unggul dan diharapkan dapat meningkatkan daya saing serta menjadi pengganti salak lokal Manonjaya. Perbanyakan salak ini secara vegetatif melalui cangkok tidak menghasilkan pertumbuhan yang baik sehingga dilakukan perbanyakan melalui kultur jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh posisi penanaman eksplan terhadap pemberian 2,4 D dalam perbanyakan salak unggul Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman Jurusan Agroteknologi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari bulan Maret sampai Oktober 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Rancangan percobaan dengan dua faktor perlakuan. Faktor pertama adalah 2,4 D (0, 1, 3, 5, dan 7 mg L<sup>-1</sup>) dan Faktor ke dua adalah posisi penanaman eksplan (Adaksial dan Abaksial), sehingga terdapat 10 perlakuan dengan 3 kali ulangan. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh 2,4 D 1 mg L<sup>-1</sup> pada posisi Adaksial menghasilkan respon pertumbuhan kalus pada 4 minggu setelah inisiasi (MSI). Eksplan belum mendapatkan respon pada konsentrasi 0 mg L<sup>-1</sup>, 3 mg L<sup>-1</sup>, 5 mg L<sup>-1</sup> dan 7 mg L<sup>-1</sup> pada posisi Adaksial maupun posisi Abaksial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

Kata kunci : 2,4- *Dichlorophenoxyacetic Acid*, abaksial, adaksial, salak unggul Tasikmalaya.

## ABSTRACT

***Winda Puspita Sari. 2018. Effect of Explants Planting Position on 2,4-Dichlorophenoxyacetic Acid (2,4-D) in propagation snake fruit superior origin from Tasikmalaya, Supervised by Liberty Chaidir and Dikayani.***

*Snake fruit superior of Tasikmalaya is prospective to be excellent snake fruit cultivar was of Manonjaya and has sweet taste like honey, does not contains rough, with small size seed so the pulpam is thicker. Based on the superiority of snake fruit that found, this snake fruit has potential to be made excellent snake fruit and have been expected to increase competitiveness also become alternate of local Manonjaya snake fruit. Vegetative propagation by grafting are not grow well so the propagation performed with plant tissue isolation method. This research objective is to knowing effect of explants planting position on 2,4 D in propagation snake fruit superior origin from Tasikmalaya. This research has been done in plant tissue culture laboratory department of Agrotechnology faculty Sains and Technology UIN Sunan Gunung Djati Bandung from March until October 2018. The method used in this research was descriptive design with two treatment factors. The first factor is 2,4 D (0, 1, 3, 5, dan 7 mg L<sup>-1</sup>) and the second factor was explant planting position (adaxial and abaxial). There are 10 treatments with 3 times repetitions. Result of this research showing that effect of 2,4 D 1 mg L<sup>-1</sup> in adaxial position yielded respon to be callus growth at four weeks after inisiation (MSI). Explant has not received a response at concentration 0 mg L<sup>-1</sup>, 3 mg L<sup>-1</sup>, 5 mg L<sup>-1</sup> and 7 mg L<sup>-1</sup> either at adaxial or abaxial position.*

Keywords: 2,4- Dichlorophenoxyacetic Acid, adaxial, abaxial, excellence sallaca  
from Tasikmalaya

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG